

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Media pembelajaran *Care Card* berbasis pengelolaan sampah botol air mineral untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini. Media ini menjadi alternatif media yang bisa digunakan oleh para pendidik PAUD dalam pengembangan karakter peduli lingkungan. Penanaman karakter merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang perlu diperhatikan sebab karakter merupakan sifat dasar yang khas satu sifat atau kualitas yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi. Pendidik PAUD Kasih Ibu dan PAUD Melati V masih mengenalkan karakter peduli lingkungan dengan cara yang konvensional dengan menggunakan media seadanya dengan metode ceramah. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran peduli lingkungan secara klasikal. Kegiatan pembelajaran pasif dan anak-anak nampak kurang bersemangat karena seluruh kegiatan dikondisikan oleh pendidik. Padahal karakteristik anak usia dini adalah bergerak aktif, memiliki rasa ingin tahu yang besar dan menemukan pengetahuannya melalui bermain. Pengembangan media pembelajaran *Care Card* berbasis pengelolaan sampah botol air mineral untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini. Hasil validasi kelayakan media pembelajaran ditinjau dari segi kualitas media dan materi berdasarkan penilaian dari (a) Ahli Media, mendapatkan rerata skor menunjukkan *Mean I-CVI*, *item-level content validity index* rata-rata = 0.95 (validasi sangat tinggi), (b) Ahli

Materi, mendapatkan rerata skor menunjukkan *Mean I-CVI*, *item-level content validity index* rata-rata = 0,80 (validasi tinggi).

2. Dari hasil wawancara peneliti dengan pendidik di PAUD, ternyata adanya media pembelajaran *Care Card* berbasis pengelolaan sampah botol air mineral direspon dengan baik dengan memberikan pernyataan bahwa media pembelajaran *Care Card* dapat menunjang kegiatan pendidik dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini dan dari segi bahan kertas yang digunakan cukup tebal dan *glossy* sehingga tidak mudah rusak dan mudah dalam menggunakan. Media pembelajaran *Care Card* memiliki gambar yang berwarna sehingga terlihat menarik bagi anak dan dilengkapi dengan stiker Bintang dan piala sebagai reward anak yang sudah selesai dalam kegiatan menggunakan media pembelajaran *Care Card* sehingga memotivasi anak untuk mengulang kembali kegiatan.
3. Dari observasi saat kegiatan bermain anak dalam menggunakan dan melalui wawancara guru serta hasil data kuisioner diperoleh data bahwa kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan adalah terbatasnya media pembelajaran dan masih kesulitan dalam menggunakan kartu identifikasi (5 kartu) pada media pembelajaran *Care Card*.
4. Hasil implementasi pengembangan media pembelajaran *Care Card* untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini menggunakan sebanyak 25 siswa untuk penelitian dengan tahapan yaitu (a) Uji coba terbatas dilakukan dengan 5 siswa dengan hasil terdapat 2 anak sudah berada di tahap 1 yaitu mampu mengidentifikasikan sampah botol air mineral dilingkungan sekitar

seperti lingkungan rumah, lingkungan sekolah, lingkungan taman, jalan, dan kebiasaan diri sendiri dengan hasil 8% terdapat 2 anak meningkat perkembangan karakter peduli lingkungan pada tahap Berkembang Sangat Baik (BSB), (b) Uji coba lebih luas, dari 10 anak terdapat 5 anak mendapatkan peningkatan 2 tahap, 5 anak mendapatkan peningkatan 1. Pada tahap kedua anak sudah mampu mengumpulkan dan memilah jenis sampah botol air mineral. Hasilnya 20% terdapat 5 anak meningkat perkembangan karakter peduli lingkungan yaitu pada tahap Berkembang Sangat Baik (BSB), (e) Dengan hasil uji coba produk yang melibatkan sejumlah 25 anak dilakukan uji coba, Pada kemampuan anak mengenal dan menyebutkan untuk mengidentifikasi asal sampah botol air mineral meningkat 20% (5 anak mengalami peningkatan 2 level) , Kemampuan mengenal dan menyebutkan untuk mengidentifikasi asal sampah botol air mineral serta mampu mengolah sampah botol air mineral menjadi sebuah karya/produk dalam bimbingan pendidik meningkat 80% (20 anak mengalami peningkatan 3 level) dan terdapat 10 anak meningkat perkembangannya yaitu pada tahap Berkembang Sangat Baik (BSB) yang mampu mengenal, mengolah menjadi alat permainan edukatif. Berdasarkan hasil uji coba terbatas, hasil uji coba lebih luas dan hasil uji coba produk dapat dilihat bahwa media pembelajaran *Care Card* berbasis pengelolaan sampah botol air mineral untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan terbukti dapat digunakan sebagai media dalam menstimulasi anak untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini.

5. Dari hasil perhitungan data hasil jawaban kuisioner menyatakan bahwa media pembelajaran *Care Card* berbasis pengelolaan sampah botol air mineral efektif digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini.

B. Saran

1. Bagi Satuan PAUD diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan sistem manajemen kelembagaan antara lain pengembangan sumber daya manusia (pendidik) dengan memprogramkan adanya pelatihan dalam pengembangan media pembelajaran dan manajemen sarana pembelajaran.
2. Bagi pendidik PAUD, diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran *Care Card* berbasis pengelolaan sampah botol air mineral untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini yang dilakukan secara konsisten.
3. Diharapkan satuan pendidikan membuat rencana anggaran belanja untuk mengalokasikan dana pengadaan media pembelajaran *Care Card* sesuai dengan kebutuhan dan melakukan bimtek terhadap guru dalam penggunaan media pembelajaran *Care Card* dan mengembangkan lebih lanjut media pembelajaran untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan dengan memanfaatkan bahan- bahan yang ada di sekitar lingkungan.
4. Dalam penerapan media pembelajaran *Care Card* berbasis pengelolaan sampah botol air mineral hendaknya dilakukan sejak awal anak masuk di lembaga sekolah.

5. Untuk meningkatkan keefektifan dari media pembelajaran *Care Card* hendaknya guru selalu berinovasi dalam memberikan inspirasi pada anak untuk mengolah sampah botol air mineral menjadi produk alat permainan yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.